LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Partisipasi)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menyatakan bahwa keikutsertaan ini dilakukan secara sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia data-data yang diberikan selama rangkaian penelitian ini dipergunakan oleh peneliti untuk kepentingan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kesediaan dalam partisipasi penelitian ini?

☐ Iya, saya bersedia ☐ Tidak, saya tidak bersedia

Biodata Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Nama Anak :

Jenis Disabilitas Anak :

Petunjuk Pengisian

Tandai (√= centang) jawaban yang paling menggambarkan perasaan Bapak/Ibu dari pernyataan dibawah ini. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar asalkan sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu:

*Sangat Setuju *Tidak Setuju

*Setuju *Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Saya percaya apa terjadi adalah yang terbaik ada hikmahnya		√		

KUESIONER 1

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa dalam keadaan kekurangan.				
2	Saya merasa belum puas dengan hasil usaha yang telah saya lakukan.				
3	Saya merasa tidak beruntung seperti orang-orang pada umumnya.				
4	Saya tidak kecewa ketika mendapatkan sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan.				
5	Saya merasa gagal dalam menjalani hidup ini.				
6	Saya merasa melakukan semua ini sia-sia.				
7	Saya percaya apa yang terjadi adalah yang terbaik ada hikmahnya.				
8	Saya merasa apa yang terjadi pada saya tidak adil.				
9	Saya sibuk mengejar dunia dan melupakan Tuhan.				
10	Saya melupakan Allah ketika mendapat musibah.				
11	Saya tidak meminta pertolongan kepada Tuhan ketika mendapat musibah.				

12	Saya mengeluh atas segala hal yang terjadi.				
13	Saya merasa ini tidak pantas untuk saya.				
14	Saya bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan.				
15	Saya merasa puas dengan apa yang ditetapkan oleh Tuhan.				
16	Saya mengeluh atas segala hal yang telah menimpa saya.				
17	Saya merasa ini kutukan dari Tuhan.				
18	Sulit bagi saya untuk menerima segala hal yang telah terjadi pada diri saya saat sekarang ini.				
19	Saya menerima apa adanya saya sekarang ini karena saya merasa ini ketetapan Tuhan yang telah diberikan kepada saya.				

KUESIONER 2

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Seringkali saya merasa tidak bisa menangani segala permasalahan dengan baik.				
2	Saya merasa menyerah untuk memenuhi kebutuhan anak saya yang tidak sesuai harapan.				
3	Saya merasa terbebani oleh tanggung jawab saya sebagai orangtua.				
4	Sejak memiliki anak ini, saya sudah tidak dapat melakukan hal-hal yang baru dan berbeda.				
5	Sejak memiliki anak, saya merasa tidak bisa melakukan hal-hal yang saya suka lakukan.				
6	Saya tidak senang dengan pembelian pakaian terakhir untuk diri saya.				

7	Ada beberapa hal yang menganggu kehidupan saya.				
8	Kehadiran anak menyebabkan masalah yang lebih besar antara saya dan pasangan saya.				
9	Saya merasa sendiri tanpa teman.				
10	Ketika pergi ke suatu acara, biasanya saya tidak menikmatinya.				
11	Saya tidak tertarik dengan orang lain seperti dulu.				
12	Saya tidak menikmati berbagai hal seperti yang dulu saya lakukan.				
13	Anak saya jarang melakukan hal yang membuat saya merasa baik.				
14	Kadang-kadang saya merasa anak saya tidak menyukai saya dan tidak ingin dekat dengan saya.				
15	Ketika saya berbuat sesuatu untuk anak saya, saya merasa bahwa usaha saya tidak dihargai.				
16	Ketika bermain, anak saya jarang tertawa.				
17	Anak saya sepertinya belajar tidak secepat anak pada umumnya.				
18	Anak saya sepertinya tidak tersenyum sebanyak anak pada umumnya.				
19	Anak saya tidak bisa melakukan banyak hal seperti yang saya harapkan.				
20	Anak saya kesulitan dan membutuhkan waktu lama untuk terbiasa dengan hal baru.				
21	Saya berharap adanya perasaan dekat dan hangat dengan anak saya, tetapi saya kesulitan dan ini menganggu saya.				
22	Terkadang anak saya melakukan hal yang mengganggu saya untuk mendapatkan perhatian.				
23	Anak saya tampaknya lebih sering menangis dan rewel daripada anak-anak pada umumnya.				
24	Anak saya biasanya bangun dalam suasana hati yang buruk.				

25	Saya merasa anak saya mudah murung dan marah.				
26	Anak saya melakukan beberapa hal yang menganggu saya.				
27	Anak saya bersikap berlebihan ketika tidak menyukai sesuatu.				
28	Anak saya mudah marah terhadap hal sepele.				
29	Jadwal tidur dan makan anak saya sulit ditentukan dari yang saya harapkan.				
30	Anak saya menjadi masalah besar bagi saya, diluar harapan saya.				
31	Anak saya menuntut saya lebih banyak daripada anak-anak pada umumnya.				

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA KUESIONER *QANA'AH*

No	Inisial	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	Total
1	NR	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	58
2	Z	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
3	NI	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	53
4	DM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
5	MK	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	55
6	SJ	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	67
7	SH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	HS	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	55
9	W	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	67
10	MRA	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	65
11	YU	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	59
12	MU	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	68
13	Y	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	63
14	M	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	62
15	MS	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	64
16	ENB	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
17	NU	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63
18	MF	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	57
19	FM	1	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	55
20	NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
21	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57

22	SA	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	47
23	EL	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	65
24	AT	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	52
25	SR	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	60
26	RW	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	63
27	YS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	57
28	RA	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
29	LF	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	67
30	NB	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58
31	NO	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
32	ESD	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	61
33	FDZ	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	67
34	AG	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
35	DA	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
36	CL	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	53
37	SA	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
38	SE	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
39	PA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
40	AH	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	61
41	DAY	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
42	HA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
43	JH	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	63
44	JF	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	56
45	RAR	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	56

46	DEAP	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	69
47	ZA	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	54
48	RA	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	50
49	MA	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	68
50	AI	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	61
51	EM	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
52	TR	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	56
53	RAS	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	58
54	NW	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	57
55	TE	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	65
56	YNPS	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	67
57	RW	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	57
58	RIA	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	59
59	SN	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	60
60	SU	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	61
61	FI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
62	CAD	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
63	SY	2	1	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	57
64	SUH	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
65	SM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52
66	FE	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	66
67	TE	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
68	SRR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
69	FI	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	56

70	DNS	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	71
71	KU	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
72	RO	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	69
73	HB	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	62
74	MO	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	67
75	KH	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	64
76	DS	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
77	YU	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
78	DR	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	60
79	PR	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
80	KA	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	64
81	SA	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	69
82	WF	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
83	SQ	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	62
84	RAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
85	VK	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	60
86	KY	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
87	GH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
88	SO	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	56
89	RF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
90	MU	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	67
91	EAW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
92	NFW	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
93	DW	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	68

94	MI	2	2	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	53
95	MAR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54
96	LAW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
97	NI	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55

LAMPIRAN 3 TABULASI DATA KUESIONER STRES PENGASUHAN

No	Inisial	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Total
1	NR	3	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	56
2	Z	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	64
3	NI	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	80
4	DM	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	78
5	MK	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	57
6	SJ	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	66
7	SH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
8	HS	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	1	2	3	78
9	W	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	77
10	MRA	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	61
11	YU	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	58
12	MU	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	51
13	Y	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	71
14	M	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	81
15	MS	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	3	1	1	2	1	1	70
16	ENB	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	53
17	NU	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	66
18	MF	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	66
19	FM	2	2	1	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	85
20	N	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	66
21	AS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	68
22	SA	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	73
23	EL	3	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	54

24	AT	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	71
25	SR	3	2	2	3	2	4	3	1	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	77
26	RW	2	4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	64
27	YS	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	53
28	RA	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	74
29	LF	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	4	4	3	4	4	1	2	3	1	4	2	1	1	65
30	NB	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65
31	NO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
32	ESD	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	60
33	FDZ	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	62
34	AG	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	60
35	DA	4	1	1	1	1	1	3	1	1	4	3	3	2	1	1	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	56
36	CL	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
37	SA	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	80
38	SE	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	70
39	PA	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	49
40	AH	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	56
41	DAY	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
42	HA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68
43	JH	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	65
44	JF	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	77
45	RAR	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	64
46	DEAP	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	41
47	ZA	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	60
48	RA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	76
49	MA	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	59

50	AI	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	87
51	EM	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	75
52	TR	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	47
53	RAS	4	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	50
54	NW	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	1	1	1	62
55	TE	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	71
56	YNPS	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	41
57	RW	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
58	RIA	3	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	49
59	SN	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	56
60	SU	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	59
61	FI	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	66
62	CAD	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	44
63	SY	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	50
64	SUH	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	36
65	SM	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
66	FE	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	56
67	TE	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	52
68	SRR	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	76
69	FI	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	75
70	DNS	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	41
71	KU	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	55
72	RO	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	53
73	HB	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	68
74	MO	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	77
75	KH	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	67

76	DS	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	75
77	YU	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	53
78	DR	3	2	3	2	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	2	4	1	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	80
79	PR	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	64
80	KA	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	61
81	SA	4	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	63
82	WF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	39
83	SQ	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	60
84	RAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64
85	VK	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	69
86	KY	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	3	3	2	1	51
87	GH	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	71
88	SO	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	72
89	RF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
90	MU	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	59
91	EAW	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	77
92	NFW	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	47
93	DW	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	77
94	MI	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	71
95	MAR	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	79
96	LAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
97	NI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	67

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN *QANA'AH*

X01	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X02	Pearson Correlation	.226*
	Sig. (2-tailed)	0,026
	N	97
X03	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X04	Pearson Correlation	.243*
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	97
X05	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X06	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X07	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X08	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X09	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X10	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X11	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X12	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X13	Pearson Correlation	.651**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X14	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X15	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X16	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X17	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X18	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
X19	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	97

LAMPIRAN 5 HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN STRES PENGASUHAN

Y01	Pearson Correlation	.413**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y02	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y03	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y04	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y05	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y06	Pearson Correlation	.307**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	97
Y07	Pearson Correlation	.409**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y08	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y09	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y10	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y11	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y12	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y13	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y14	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	97
Y15	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y16	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y17	Pearson Correlation	.409**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y18	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y19	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y20	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y21	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y22	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y23	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y24	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y25	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y26	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y27	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y28	Pearson Correlation	.573**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y29	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y30	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Y31	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	97

LAMPIRAN 6 HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN *QANA'AH*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	97	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	58.5155	39.461	.396	.892
X02	58.7423	41.818	.135	.899
X03	58.1237	38.380	.578	.885
X04	58.2577	41.485	.136	.901
X05	57.9381	39.600	.566	.886
X06	57.8351	39.160	.598	.885
X07	57.7423	39.922	.465	.889
X08	57.9485	37.758	.706	.881
X09	57.9381	38.642	.538	.887
X10	57.8041	38.013	.719	.881
X11	57.7320	38.573	.653	.883
X12	58.1649	37.181	.644	.883
X13	58.0722	39.130	.602	.885
X14	57.6289	38.944	.636	.884
X15	57.9278	39.130	.561	.886
X16	58.1649	37.931	.652	.883
X17	57.6495	38.813	.682	.883
X18	58.1443	38.708	.530	.887
X19	57.9381	39.559	.380	.892

LAMPIRAN 7 HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN STRES PENGASUHAN

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	97	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	31

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	60.8351	123.660	.362	.924
X02	61.6186	122.863	.511	.922
X03	61.7216	123.307	.506	.922
X04	61.4639	120.855	.604	.921
X05	61.3299	120.598	.554	.921
X06	61.5979	126.118	.263	.925
X07	61.0515	123.029	.350	.924
X08	61.8969	122.198	.548	.922
X09	61.6392	120.171	.590	.921
X10	61.2371	120.912	.493	.922
X11	61.0825	120.306	.570	.921
X12	61.2268	119.365	.642	.920
X13	61.5876	121.412	.628	.921
X14	61.7938	122.915	.500	.922
X15	61.6598	121.643	.553	.921
X16	61.7010	122.899	.509	.922
X17	60.6701	123.640	.358	.924
X18	61.3814	122.363	.400	.924
X19	60.9794	120.541	.550	.921

X20	60.7423	121.485	.499	.922
X21	61.4845	121.252	.560	.921
X22	60.9485	121.008	.505	.922
X23	61.2784	118.515	.571	.921
X24	61.5464	124.105	.447	.923
X25	61.3814	121.718	.536	.922
X26	61.2990	118.170	.685	.919
X27	60.9794	120.604	.534	.922
X28	61.1856	120.632	.527	.922
X29	61.2474	122.188	.458	.923
X30	61.9175	122.181	.532	.922
X31	61.5773	120.122	.576	.921

LAMPIRAN 8 SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor: 351/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Ayu Lestari
NIM	: 210103040102
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. Ahmad Yani Ds. Tajau Pecah RT. 03 RW. 01 Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Pengaruh Qana'ah Terhadap Stres Pengasuhan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru

Tempat yang dituju	: Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 01 Maret 2025
Sampai Tanggal	: 30 April 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 26 Februari 2025
Dekan,

Dr. Nirwana

Melayani Lebih Baik,Lebih Baik Melayani

LAMPIRAN 9 SURAT SELESAI RISET

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU
JalanTrikora Nomor 115 Guntung Manggis Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 6749696 Faksmili (0511) 6749697

Banjarbaru, 24 Mei 2025

Nomor : 800.2.2/348/V/BIDKEP/RSDI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Perihal : **Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Riset**

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

di-
Tempat

Menguhubung surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prodi Sarjana Psikologi Islam dengan Nomor : 351/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2025 tanggal 26 Februari 2025 Perihal Permohonan Izin Riset, maka dinyatakan bahwa Mahasiswa dengan keterangan sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Ayu Lestari	210103040102	Pengaruh Qana'ah Terhadap Stres Pengasuhan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru

Telah menyelesaikan penelitian yang dilakukan di RSD Idaman Kota Banjarbaru. Demikian kami sampaikan sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman
Banjarbaru,

Indrawardhana, MMRS
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 198006212010011015

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN 10 KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Pembimbing 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ayu Lestari
NIM : 210103040102
Judul : Pengaruh Qana'ah Terhadap Stres Pengasuhan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru

Dosen Pembimbing
1. Musfichin, M.A
2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	17 Januari 2025	Bab 1 & 2	
2	06 Februari 2025	Bab 1, 2, 3	
3	19 Februari 2025	Bab 1, 2, 3	
4	03 Maret 2025	Surat pengantar etik penelitian	
5	05 Maret 2025	Konsultasi dokumen protokol	
6	05 Mei 2025	Konsultasi data penelitian	
7	14 Mei 2025	Bab 4	
8	21 Mei 2025	Surat pengantar deteksi plagiasi	
9	28 Mei 2025	Surat kelengkapan sidang	
10	03 Juni 2025	Sertifikat ujian komprehensif	
11	11 Juni 2025	Persetujuan skripsi	
12	13 Juni 2025	Acc sidang	
...			

Banjarmasin, 17 Mei 2025
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Pembimbing 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ayu Lestari
NIM : 210103040102
Judul : Pengaruh Qana'ah Terhadap Stres Pengasuhan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru

Dosen Pembimbing
1. Musfichin, M.A
2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	13 Februari 2025	Bab 1	
2	27 Februari 2025	Revisi bab 1	
3	03 Maret 2025	Bab 2	
4	05 Maret 2025	Revisi bab 2	
5	07 Maret 2025	Bab 3	
6	10 Maret 2025	Revisi bab 3	
7	11 Maret 2025	Konsultasi dokumen proposal	
8	05 Mei 2025	Konsultasi data penelitian	
9	14 Mei 2025	Bab 4 dan 5	
10	19 Mei 2025	Revisi bab 4 & 5	
11	03 juni 2025	Bab 1-5	
12	12 juni 2025	ACC Sidang	
...			

Banjarmasin, 17 Mei 2025
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

LAMPIRAN 11 SURAT KETERANGAN SELESAI UJIAN KOMPREHENSIF

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: 1177/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a	:	AYU LESTARI
N I M	:	210103040102

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 80,00 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Juni 2025
Dekan,

Dr. Zikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

LAMPIRAN 12 SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL
Nomor:1061/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah	: **Pengaruh *Qana'ah* Terhadap Stres Pengasuhan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru**
Nama	: Ayu Lestari
NIM	: 210103040102
Program Studi	: Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Empati (https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/index) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Mei 2025
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,

Muslichin, M.A
NIP 197903242023211012

LAMPIRAN 13 ARTIKEL JURNAL PENELITIAN

PENGARUH *QANA'AH* TERHADAP STRES PENGASUHAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI INSTALASI REHABILITASI MEDIK RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN (RSDI) KOTA BANJARBARU

Ayu Lestari[1], Musfichin[2], Siti Faridah[3]

[1,2,3] UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

ayutjp598@gmail.com

Abstrak

Orang tua menjadi penanggung jawab besar dalam merawat, mengasuh dan memberikan penanganan terhadap anaknya yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam merawat anak berkebutuhan khusus tentunya bukan hal yang mudah, terkadang orang tua merasakan stres pengasuhan dikarenakan banyak mendapatkan tuntutan dan kesulitan selama pengasuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *qana'ah* terhadap stres pengasuhan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Jumlah populasi sebanyak 97 orang dan secara keseluruhan digunakan sebagai sampel penelitian atau disebut juga sampel jenuh. Adapun instrumen dalam penelitian ini meliputi kuesioner *qana'ah* dan stres pengasuhan. Hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *qana'ah* dan stres pengasuhan dengan nilai signifikansi 0,001<0,05. Nilai koefisien arah regresi X (*Qana'ah*) menunjukkan angka sebesar -0,981<0,001 yang berarti semakin tinggi tingkat *qana'ah*, maka semakin rendah tingkat stres pengasuhan, begitupun sebaliknya. *Qana'ah* memiliki pengaruh sebesar 0,321. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*qana'ah*) mempunyai kemampuan sebesar 32,1% dalam menjelaskan varians variabel terikat (stres pengasuhan) dan masih ada 67,9% varian yang dijelaskan oleh faktor variabel bebas lainnnya.

Kata Kunci: Orang tua, *Qana'ah*, Stres Pengasuhan

Abstract

Parents are the ones who are most responsible for caring for, nurturing and providing treatment for their children with special needs. Caring for children with special needs is certainly not easy, sometimes parents feel parenting stress because they get many demands and difficulties during parenting. This study aims to determine the effect of *qana'ah* on parenting stress for parents who have children with special needs. This study uses a quantitative method with simple linear regression analysis. The population was 97 people and overall were used as research samples or also called saturated samples. The instruments in this study included *qana'ah* and parenting stress questionnaires. The results of the simple linear regression test showed a significant influence between *qana'ah* and parenting stress with a significance value of 0.001<0.05. The value of the regression direction coefficient X (*Qana'ah*) showed a figure of -0.981 <0.001 which means that the higher the level of *qana'ah*, the lower the level of parenting stress, and vice versa. *Qana'ah* has an influence of 0.321. It can be concluded that the independent variable (*qana'ah*) has the ability of 32.1% in explaining the variance of the dependent variable (parenting stress) and there is still 67.9% of the variance explained by other independent variable factors.

Keywords: Parents, *Qana'ah*, Parenting Stress

PENDAHULUAN

Setiap pasangan suami istri pastinya menginginkan kehadiran anak di dalam rumah tangganya. Kehadiran seorang anak dalam sebuah keluarga tidak hanya mempererat hubungan suami dan istri, tetapi sebagai penerus bagi keluarga tersebut. Kebanyakan dari orang tua menyimpan harapan agar anaknya yang terlahir ke dunia sehat secara fisik dan psikis (Khoiri, 2012). Namun, pada akhirnya harapan ini akan pupus jika ternyata anak yang dilahirkan memiliki kelainan atau berkebutuhan khusus, sehingga berbeda dengan anak normal pada umumnnya. Kehadiran anak berkebutuhan khusus dalam sebuah keluarga akan membuat perubahan besar pada keluarga tersebut, terutama pada bagian dinamika emosi (Sulastina & Rohmatun, 2018). Dengan demikian, keluarga perlu mengenal dengan lebih jelas apa yang dimaksud dengan anak berkebutuhan khusus itu agar tidak terjadi kebingungan dan kesalahan dalam mengambil langkah yang tepat untuk merawat sang anak.

Orang tua menjadi penanggung jawab besar dalam merawat, mengasuh dan memberikan penanganan terhadap anaknya yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga orang tua memiliki peran yang sentral dalam memberikan bantuan untuk perkembangan anak. Tanggung jawab yang dimiliki oleh orang tua merupakan kewajiban sama rata yang harus dijalani agar dapat merawat anaknya dengan baik (Adisty Archi Artamevia Putri et al., 2021). Ketika merawat anak yang berkebutuhan khusus, orang tua harus selalu dapat beradaptasi terhadap kondisi anak. Tidak jarang kondisi yang dihadapi pun akan berlangsung lama bahkan sampai dengan seumur hidup. Dari hal ini seringkali menimbulkan beban bagi orang tua untuk merawat anak berkebutuhan khusus (Wulan Krisnandari et al., 2023). Beban yang dimiliki orang tua akan semakin memburuk jika tidak ditangani dan pada akhirnya akan menimbulkan stres.

Pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus kemungkinan akan kesulitan dalam hal pengelolaan stres di mana cenderung penyebabnya adalah karena perilaku anak. Menurut Deater-Deckard stres pengasuhan adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan dan menimbulkan reaksi negatif, baik dari segi fisiologis maupun psikologis yang muncul saat orang tua menghadapi berbagai situasi yang menekan dalam menjalankan perannya ketika mengasuh anak (Suwoto, 2023). Karakteristik yang dapat memicu orang tua memiliki stres pengasuhan seperti adanya gejala depresi, perasaan tidak kompeten, memiliki hubungan yang tidak harmonis dengan pasangan, memiliki kesehatan yang buruk, dan lain sebagainya. Akan tetapi, tidak hanya karakteristik yang berasal dari orang tua saja, karakterisitk dari anak yang berkebutuhan khusus pun dapat memicu timbulnya stres pengasuhan. Misalnya saja memiliki kemampuan adaptasi yang rendah, sering menuntut atau menyusahkan orang tua, memiliki suasana hati yang buruk dan gangguan pikiran, serta lain sebagainya (Lestari, 2016).

Adanya perilaku anak berkebutuhan khusus yang menyulitkan terkadang membuat orang tua mengeluarkan emosi negatif. Berdasarkan wawancara pada Ibu Ma yang sedang menunggu anaknya terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menjelaskan bahwa selama merawat sang anak

tentunya pasti ada merasakan stres. Terlebih lagi ketika ia berada dalam kondisi yang tertekan karena kelelahan secara fisik dan mental, lalu kemudian anaknya berperilaku yang menyulitkan seperti membuat kerusakan pada barang, maka Ibu MA akan marah lalu mencubit anaknya. Ibu MA juga menyebutkan bahwa ketika merawat anaknya ia merasa energinya cepat terkuras dan pada akhirnya menjadi cepat lelah. Peneliti juga mewawancarai seorang Ibu yang berinisial SA, beliau menyebutkan bahwa sangat merasa emosional ketika melihat perilaku anaknya yang tantrum, marah-marah dan lain sebagainya. Bahkan terkadang Ibu SA juga sampai berseteru dengan suaminya ketika mengasuh sang anak. Ini terjadi dikarenakan Ibu SA sudah merasa kelelahan dan pada akhirnya tidak dapat mengontrol emosi.

Pada dasarnya dalam merespon keadaan stres dapat dilakukan secara negatif dan positif. Bagi orang tua yang mengalami stres pengasuhan dapat melakukan berbagai cara untuk merespon stres pengasuhan tersebut, misalnya saja dengan marah-marah, bercerita, menanamkan nilai-nilai ke Islaman di dalam diri seperti bersikap sabar, selalu bersyukur, tawakal dan bersikap *qana'ah* (Khalikurrahman, 2023). *Qana'ah* memiliki potensi untuk merespon stres pengasuhan dengan positif. Menurut Hamka *qana'ah* adalah merasa cukup terhadap nikmat yang dimiliki dengan disertai bersyukur dan bersabar jika menerima ketentuan yang tidak menyenangkan (Hamka, 2015). Ketika orang tua memilih merespon stresnya dengan positif, maka *qana'ah* bisa menjadi pilihan yang tepat. Hal ini dikarenakan dalam *qana'ah* terdapat keridhaan seseorang dalam berbagai hal dimana merasa puas dan menerima berbagai macam ketentuan yang diberikan kepadanya, sehingga dapat menjadi individu yang toleran dan mampu menyesuaikan diri baik dalam keadaan senang atau keadaan tertekan (Ali, 2014).

Di sinilah peran *qana'ah* diperlukan dalam kehidupan manusia. *Qana'ah* memiliki fungsi yang sangat penting bagi manusia, yaitu sebagai pengendali dan penyemangat hidup. Disebut sebagai pengendali karena bagi orang yang memiliki sikap *qana'ah* maka akan selalu berlapang dada, memiliki hati yang damai, merasa cukup dengan apa yang dimiliki, dan terlepas dari rasa tamak. Tentunya dengan pengendalian ini akan membuat manusia lebih bahagia terhadap kehidupannya. Fungsi lain *qana'ah* yaitu sebagai penyemangat atau pemberi motivasi dalam hidup. Dengan *qana'ah* membuat seseorang memiliki kekuatan batin yang selalu mendorongnya untuk bersyukur atas nikmat-nikmat yang telah diterima, memiliki semangat dan kerja keras dengan selalu bergantung kepada Allah SWT (Fabriar, 2020).

Qana'ah memiliki peranan lain yaitu dapat membantu dalam mewujudkan kesejahteraan psikologis. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolla Riska Andriani dengan judul artikel "*The Relationship Between Qana'ah and Psychological Welfare of Parents Who Have Children with Special Needs In Pekanbaru City* (Hubungan antara *Qana'ah* dan Kesejahteraan Psikologis Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Pekanbaru)" didapatkan hasil bahwa nilai korelasi sebesar 0,711 berada pada interval 0,60 – 0,80, artinya antara variabel *qana'ah* dan variabel kesejahteraan psikologis memiliki korelasi

yang kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif yaitu semakin tinggi *qana'ah* maka semakin tinggi kesejahteraan psikologisnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologisnya (Andriani, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebab dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan kehidupan terkhusus pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penggunaan variabel *qana'ah* dan stres pengasuhan dapat menambah wawasan banyak orang mengenai konsep Islam yang berperan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan psikologis manusia. Penelitian yang menyandingkan konsep *qana'ah* dengan permasalahan psikologis seperti stres pengasuhan pun minim ditemukan, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan daripada penelitian sebelumnya. Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh *qana'ah* terhadap stres pengasuhan dengan judul "Pengaruh *Qana'ah* Terhadap Stres Pengasuhan Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru".

METODE

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek yang digunakan adalah orang tua yaitu orang tua kandung, orang tua tiri, orang tua angkat, dan orang tua asuh yang memiliki anak berkebutuhan khusus di mana anaknya terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru. Adapun populasi dengan jumlah 97 orang yang didapatkan setelah menyebar quesioner selama 7 kali pertemuan dari bulan maret-april. Dikarenakan jumlah populasi di bawah 100, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh atau sampel total. Teknik sampling ini menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel karena jumlahnya tidak sampai 100 orang (Sugiyono, 2019). Sehingga jumlah responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini seluruh populasi yaitu 97 orang.

Pada penelitian ini desain pengukuran yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk kuesioner tertutup. Alat ukurnya yaitu skala *qana'ah* dan stres pengasuhan. Skala qan'ah menggunakan teori Abdul Mujib yang dibuat oleh Raudhatul Achiari Divarti dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan jumlah item 19 pernyataan. Indikator yang terdapat pada skala *qana'ah* ini meliputi menerima apa adanya pemberian Allah SWT, tidak merasa gagal dan frustasi, dan menikmati apa yang dimiliki meskipun sangat minim (Mujib, 2017). Untuk skala stres pengasuhan menggunakan skala *parenting stress index- short form* (PSI-SF) yang dibuat oleh Richard R. Abidin dan dikembangkan oleh Siti Fatimah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jumlah seluruh item sebanyak 31 item. Aspek-aspek pada skala ini meliputi *the parent distress* (pengalaman stres orang tua), *the parent-child dysfunctional interaction* (ketidakberfungsian interaksi orang tua dan anak), dan *the difficult child* (perilaku anak yang sulit) (Abidin et al., 2013).

Instrumen penelitian yang digunakaan berupa skala pengukuran dalam bentuk skala likert. Pernyataan yang digunakan ada yang positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Setiap item instrumen memiliki rentang nilai dengan skor 1-4 untuk pernyataan negatif dan skor 4-1 untuk pernyataan positif. Pilihan jawabannya mulai dari SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), sampai dengan STS (sangat tidak setuju). Pemilihan rentang skor dari 1-4 disebabkan untuk menghindari adanya pilihan netral (Riyanto & Setyorini, 2024). Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa uji asumsi klasik dan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian kemudian diolah menggunakan Software Microsoft Excel dan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 30.0.0.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik awal yaitu hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai sebesar 0,200>0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang ada di dalam penelitian memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai yang signifikan yaitu 0,434>0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Kemudian, pada uji homoskedastisitas menggunakan uji glejser yang menghasilkan nilai sebesar 0,129>0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari nilai residualnya homogen atau data-data dalam penelitian bersifat seragam. Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson (DW). Hasil uji durbin-watson memberikan asumsi dU<DW<4-dU yaitu 1,690<1,897< 2,309. Dengan demikian, data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi dan dapat melanjutkan ke tahap regresi linier sederhana.
Untuk hasil pengujian regresi linear sederhana dapat di lihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi *Qana'ah* dan Stres Pengasuhan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3998.424	1	3998.424	45.012	<,001[b]
	Residual	8438.895	95	88.830		
	Total	12437.320	96			
a. Dependent Variable: Stres Pengasuhan						
b. Predictors: (Constant), *Qana'ah*						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.485	9.006		13.711	<,001
	Qana'ah	-.981	.146	-.567	-6.709	<,001
a. Dependent Variable: Stres Pengasuhan						

Berdasarkan tabel. 1 di atas pada bagian Anova, dapat diketahui bahwa nilai F hitung=45.012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001<0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel *qana'ah*. Dengan kata lain variabel *qana'ah* (X) memiliki pengaruh terhadap variabel stres pengasuhan (Y). Pada bagian tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai koefisien arah regresi X (*Qana'ah*) bernilai -0,981<0,001 yang berarti *qana'ah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres pengasuhan. Artinya, semakin tinggi tingkat *qana'ah*, maka semakin rendah tingkat stres pengasuhan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *qana'ah*, maka semakin tinggi tingkat stres pengasuhan.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567[a]	.321	.314	9.425
a. Predictors: (Constant), *Qana'ah*				

Berdasarkan tabel. 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,567 sedangkan nilai R square sebagai koefisien determinasi adalah 0,321. Dari hasil tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel terikat. Dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (*qana'ah*) mempunyai kemampuan sebesar 32,1% dalam menjelaskan varians variabel terikat (stres pengasuhan) dan masih ada 67,9% varian yang dijelaskan oleh faktor variabel bebas lainnnya.

Qana'ah merupakan salah satu nilai-nilai Islam yang wajib dimiliki oleh umat muslim dan dapat menjadi sarana bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam merespon stres. Menurut Abdul Mujib, *qana'ah* adalah menerima apa adanya. Orang yang memiliki sikap *qana'ah* tidak merasa gagal, apalagi frustasi, melainkan tetap tegar dan berusaha untuk menerima segala sesuatu apa adanya. Sikap *qana'ah* menuntut individu untuk menggunakan segala daya dan upaya seoptimal mungkin, kemudian dapat menerima hasil dari jerih payahnya, walaupun hasil tersebut belum mencapai puncak dari keinginannya (Mujib, 2017).

Qana'ah memiliki fungsi yang sangat penting bagi manusia, yaitu sebagai pengendali dan penyemangat hidup. Disebut sebagai pengendali karena bagi orang yang memiliki sikap *qana'ah* akan dapat mengendalikan dirinya walaupun pada keadaan yang tidak disukai dengan selalu berlapang dada, memiliki hati yang damai, merasa cukup dengan apa yang dimiliki, dan terlepas dari rasa tamak keduniaan. Tentunya dengan pengendalian diri ini akan membantu manusia untuk membentuk perilaku-perilaku positif sehingga dapat menjalani kehidupannya dengan lebih bahagia (Fabriar, 2020). Ini sesuai dengan teori Calhoun dan Acocella bahwa pengendalian diri mengatur proses-proses yang ada di dalam diri meliputi fisik, psikologis, dan perilaku, dengan kata lain pengendalian diri merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk membentuk dirinya sendiri (F. Calhoun & Acocella, 1990). Yulia Singgih D. Gunarsa juga menyebutkan bahwa pengendalian diri menjadi kemampuan individu untuk mengatur perilakunya sendiri ketika dihadapkan pada keadaan atau situasi sulit tanpa dukungan dari orang lain (Gunarsa, 2002).

Jika dikaitkan dengan stres pengasuhan, *qana'ah* dapat menjadi pengendali dari banyaknya tekanan dan tuntutan yang dialami orang tua ketika mengasuh anak. Ini dapat diwujudkan dengan orang tua dapat lebih mengartikan tekanan dan tuntutan tersebut sebagai ujian dalam menerima rezeki berupa anak dari Allah SWT. Ini berkesusaian dengan Surah *At-Taghabun*/64:15.

اِنَّمَآ اَمْوَالُكُمْ وَاَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌۗ وَاللّٰهُ عِنْدَهٗٓ اَجْرٌ عَظِيْمٌ

Artinya: "*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu). Di sisi Allahlah (ada) pahala yang besar*." (*At-Taghabun*/64: 15)

Pada ayat ini dijelaskan bahwa harta dan anak itu akan menjadi bahan ujian dan cobaan dari Allah SWT kepada para hamba-Nya. Ini dilakukan dengan tujuan agar Dia mengetahui siapakah dari hamba-hamba-Nya tersebut yang taat dan yang durhaka kepada-Nya (Al-Sheikh, 2003). Sehingga ketika orang tua dihadapkan dengan segala cobaan dalam mengasuh anak, maka hal tersebut merupakan cara Allah SWT dalam menguji mereka apakah masih dalam ranah ketaatan atau kedurhakaan.

Selain dari ayat Al-Qur'an, dijelaskan pula pada hadis Nabi Muhammad SAW mengenai beruntungnya orang Islam yang memiliki sikap *qana'ah* (Majah, 1993).

حَدَّ ثَنَ مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. عَبْدُ اللهِ بْنُ لَهِيْعَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِيْ جَعْفَرٍ وَحُمَيْدِ بْنِ هَانِىءٍ الْخَوْلَانِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَلِيَّ يُخْبِرُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِ وابْنِ العَاصَ, عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ هُدِىَ إِلَى الإِسْلاَمِ, وَرُزِقَ الْكَفَافَ وَقَنِعَ بِهِ.

Artinya: *Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Lahi'ah, dari 'Ubaidullah bin Abu Ja'far dan Humaid bin Hani Al-Khaulaniy, bahwa keduanya mendengar Abu 'Abdurrahman Al-Hubuliy*

mengkhabarkan dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash, dari Rasulullah SAW., bahwasanya beliau bersabda: "Sungguh beruntung sekali orang yang diberi petunjuk untuk masuk agama Islam, lalu diberikan rezeki yang cukup (pas-pasan), dan dia menerima apa yang menjadi bagiannya itu." (HR. Ibnu Majah no. 4138).

Jika menghubungkan hadis di atas dengan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus maka dapat diketahui bahwa seseorang yang memahami segala takdir dari Allah SWT sebagai bentuk kasih sayang dan ujian untuk meningkatkan derajatnya, maka dia sudah memiliki kunci keberuntungan. Rezeki yang cukup tidak mesti tentang harta yang berlimpah, tetapi mencakup rezeki berupa kesabaran, dukungan orang sekitar, tenaga yang cukup dalam merawat anak, dan lain sebagainya. Dari sikap *qana'ah* ini, dapat membuat orang tua tidak terjebak pada perasaan kurang, iri terhadap keluarga lain, atau kelelahan dalam mengikuti standar-standar duniawi yang tidak realistis.

Gambaran dampak positif dari adanya qana'ah ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila Shofia tentang *"Gambaran Qana'ah Pada Ayah Yang Memiliki Anak Dengan Autisme di SLBN 1 Martapura." Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa para subjek penelitian yang memiliki sikap qana'ah akan menerima keadaan anaknya karena sudah menjadi ketentuan yang telah Allah tetapkan. Selain itu, mereka menganggap bahwa anaknya yang berkebutuhan khusus adalah pemberian dari Allah SWT yang patut untuk disyukuri dan menganggap bahwa anak mereka adalah pembawa rezeki dalam keluarga. Para subjek penelitian juga selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya seperti melakukan terapi dan memberikan vitamin sebagai penunjang kesehatan (Shofia, 2019). Dapat disimpulkan bahwa dengan qana'ah, orang tua dapat lebih berpikiran positif terhadap apa yang menimpanya dan selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik pada anak mereka.*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolla Riska Andriani dengan judul artikel "*The Relationship Between Qana'ah and Psychological Welfare of Parents Who Have Children with Special Needs In Pekanbaru City* (Hubungan antara *Qana'ah* dan Kesejahteraan Psikologi Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Pekanbaru)" didapatkan hasil bahwa nilai korelasi sebesar 0,711 berada pada interval 0,60 – 0,80, artinya antara variabel *qana'ah* dan variabel kesejahteraan psikologis memiliki korelasi yang kuat. Kontribusi variabel *qana'ah* sebesar 50,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 49,5% (Andriani, 2022).

Memiliki regulasi emosi yang baik berhubungan signifikan terhadap stres pengasuhan orang tua yang memiliki anak berkebuthan khusus. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya Ikasari dan Ika Febrian Kristiana dengan judul artikel "Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Stres Pengasuhan Ibu yang Memiliki Anak *Cerebral Palsy*" didapatkan hasil bahwa analisis regresi sederhana menunjukan besarnya koefisien korelasi antara regulasi emosi dengan stres pengasuhan sebesar -0,451 dengan signifikansi 0,001. Hal ini menujukan ada hubungan negatif antara variabel regulasi emosi dengan variabel stres pengasuhan

Ibu yang memiliki anak cerebral palsy. Hubungan negatif menunjukkan semakin tinggi regulasi emosi maka stres pengasuhan akan semakin rendah, sebaliknya semakin rendah regulasi emosi maka stres pengasuhan akan semakin tinggi (Ikasari & Kristiana, 2017).

Dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa *qana'ah* memang dapat membantu dalam hal pengelolaan emosi, terkhusus dapat membantu orang tua yang dalam keadaan tertekan ketika menjalani perannya untuk mengasuh anak berkebutuhan khusus. Dengan *qana'ah* membuat orang tua dapat mengurangi rasa tertekan yang dialami dengan berlapang dada untuk menerima peran mereka sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, sehingga apabila orang tua menerapkan sikap ini dapat menciptakan pengasuhan yang lebih baik karena mereka dapat mengelola emosinya dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki sikap *qana'ah*, orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat terbantu dalam hal mengasuh anak mereka. *Qana'ah* juga menjadi salah satu faktor di mana dapat menurunkan stres pengasuhan. Dampak dari turunnya stres pengasuhan ini akan membuat kesejahteraan psikologis orang tua meningkat dan menjadikan proses pengasuhan yang penuh kasih sayang.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh *qana'ah* terhadap stres pengasuhan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan *qana'ah* mempunyai kemampuan sebesar 32,1% dalam mempengaruhi stres pengasuhan dan masih ada 67,9% yang dijelaskan oleh faktor lainnnya. Dapat disimpulkan bahwa ketika orang tua menerapkan *qana'ah*, maka akan semakin rendah stres pengasuhan yang dialaminya. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel bebas atau independen. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menguji variabel independen lain seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi, atau tingkat keparahan disabilitas anak. Dari hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai apa yang telah mendorong atau membentuk stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengkhususkan variasi anak berkebutuhan khusus seperti melakukan penelitian pada orang tua yang memiliki anak autis, down syndrom, ADHD, dan lain-lain.

REFERENSI

Abidin, R. R., Austin, W. G., & Flens, J. R. (2013). The Forensic Uses and Limitations Of The Parenting Stress Index. *Forensic Uses of Clinical Assessment Instruments, Second Edition*, 346–379. https://doi.org/10.4324/9780203118740

Adisty Archi Artamevia Putri, Badrul Munif, Fransiska Erna D, Aulia Amalia, Ayu Ratna Ningrum, Arum Fatmawati, Ajeng Sri Rejeki, Clarisa Artiga Wardani, Awaliah Tri W, Derisca Tiara Patricia, & Al Waridlatul Na'imah. (2021). Pengalaman Orang Tua dalam Merawat Anak Berkebutuhan Khusus :

Literature Review. *Professional Health Journal*, *3*(1), 20. https://doi.org/10.54832/phj.v3i1.171

Al-Sheikh, A. bin M. bin A. bin I. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir*. Terj. M. Abdul Ghoffar dan Abdurrahim Mu'thi. Pustaka Imam asy-Syafi'i.

Ali, M. F. (2014). Contentment (*Qana'ah*) and its Role in Curbing Social and Environmental Problems. *ICR Journal*, *5*(3), 430–445. https://doi.org/10.52282/icr.v5i3.391

F.Calhoun, J., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationships*. McGraw.

Fabriar, S. R. (2020). AGAMA, MODERNITAS DAN MENTALITAS: Implikasi Konsep *Qana'ah* Hamka Terhadap Kesehatan Mental. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, *3*(02), 232. https://doi.org/10.37680/muharrik.v3i02.465

Gunarsa, Y. S. D. (2002). *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*. PT BPK Gunung Mulia.

Hamka. (2015). *Tasawuf Modern*. Republika Penerbit.

Ikasari, A., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Stres Pengasuhan Ibu yang Memiliki Anak Cerebral Palsy. *Jurnal EMPATI*, *6*(4), 325. https://doi.org/10.14710/empati.2017.20101

Khalikurrahman. (2023). Studi *Qana'ah* Sebagai Media Penghilang Stres. *Gunung Djati Conference Series*, *19*, 82. https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1166

Khoiri, H. (2012). Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Retardasi Mental Ditinjau Dari Kelas Sosial. *Developmental and Clinical Psychology*, *1*(1), 10. https://doi.org/10.15294/DCP.V1I2.2627

Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga*. Kencana.

Majah, A. A. M. bin Y. I. (1993). *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid IV*. Terj. Abdullah Shonhaji. CV Asy-Syifa'.

Mujib, A. (2017). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Riska Andriani, Y. (2022). The Relationship Between *Qana'ah* and Psychological Welfare of Parents Who Have Children with Special Needs in Pekanbaru City. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, *1*(10), 1678. https://doi.org/10.59141/jrssem.v1i10.177

Riyanto, S., & Setyorini, W. (2024). *Metode Penelitian dengan Pendekatan SmartPLS 4.0*. Deepublish Digital.

Shofia, N. L. (2019). *Gambaran Qana'ah pada Ayah yang Memiliki Anak dengan Autisme di SLBN 1 Martapura*. UIN Antasari Banjarmasin. https://idr.uin-antasari.ac.id/13137/

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Bandung: CV.

Alfabeta.

Sulastina, & Rohmatun. (2018). Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kepuasan Hidup Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*. https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psnpu/article/view/3789

Suwoto, A. N. (2023). Menurunkan Stres Pengasuhan Pada Ibu Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, *11*(2), 55. https://doi.org/10.22219/procedia.v11i2.24345

Wulan Krisnandari, A. A. I., Rahyanti, N. M. S., Sriasih, N. K., & Sari, N. M. C. C. (2023). Beban Orang Tua dalam Merawat Anak Berkebutuhan Khusus di Bali. *Malahayati Nursing Journal*, *5*(4), 1222. https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.9585

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ayu Lestari
2. Tempat Tanggal Lahir : Tajau Pecah, 17 April 2003
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Mahasiswa
6. Alamat : Ds. Tajau Pecah, Kec. Batu Ampar, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan
7. No. HP : 083141987429
8. Email : ayutjp598@gmail.com
9. Orang Tua
   A. Ayah : Salehuddin
      Pekerjaan : Petani
      Alamat : Ds. Tajau Pecah, Kec. Batu Ampar, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan
   B. Ibu : Jamiah
      Pekerjaan : Petani
      Alamat : Ds. Tajau Pecah, Kec. Batu Ampar, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan
10. Saudara : 2 orang
11. Pendidikan
    A. TK Permata Hati
    B. MIN 4 Tanah Laut

C. MTsN 3 Tanah Laut

D. MAN Tanah Laut

E. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

12. Pengalaman Organisasi

A. Anggota pengurus LPPI Annisa 2022/2023 dan 2023/2024

Banjarmasin, 28 Mei 2025



Penulis